
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI PADA SPBU ISMAYA PUTROMIAGA SAMPANG

Tahniah Tara Kirana, Fujiono, Mohamad Nazir Arifin, Idon Joni
tahniah tara@gmail.com , fujiono@unira.ac.id , nazir@unira.ac.id , idon@unira.ac.id

Fakultas Teknik, Informatika, Universitas Madura
Jl. Raya Panglegur No.KM 3,5, Barat, Panglegur, Kec.Tlanakan
Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69371

ABSTRAK

SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum) merupakan prasarana umum yang disediakan oleh PT. Pertamina untuk masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan akan bahan bakar. Pada umumnya SPBU menjual bahan bakar sejenis premium, solar, pertamax dan pertamax plus. SPBU ISMAYA PUTROMIAGA yang berada di Jl. Diponegoro Sampang mempunyai sistem informasi penjualan yang sangat sederhana. Data penjualan, pembelian, dan stok BBM masih dilakukan dengan menggunakan Microsoft Office Excel dan Microsoft Office Word. Sebagai sebuah SPBU dengan lisensi dari PT.Pertamina sudah seharusnya mempunyai sistem yang terkomputerisasi.Selain itu SPBU ISMAYA PUTROMIAGA di Jl. Diponegoro Sampang juga memiliki komoditas lain yang dijual di dalam SPBU seperti LPG, OLI, BBM Dan Cuci Mobil sehingga akan membuat pengolahan data secara manual akan menjadi semakin rumit. Belum lagi jika terjadi penjualan yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu maka semakin banyak sumber daya dan waktu yang dibutuhkan untuk membuat dan mengatur manajemen keuangannya. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan perangkat lunak akuntansi. Salah satu cara untuk mengevaluasi perangkat lunak akuntansi ini adalah melalui persepsi penggunaannya karena evaluasi kepuasan pengguna akhir informasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan system (Istianingsih dan Wijanto, 2008; Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia).

Kata kunci : system informasi penjualan, persepsi, kepuasan.

ABSTRACT

Gas Station (SPBU) is a public infrastructure provided by PT. Pertamina for the wider community to meet the need for fuel. In general, gas stations sell fuel such as premium, diesel, pertamax and pertamax plus. ISMAYA PUTROMIAGA gas station located on Jl. Diponegoro Sampang has a very simple sales information system. Sales, purchase, and fuel stock data are still done using Microsoft Office Excel and Microsoft Office Word. As a gas station with a license from PT. Pertamina, it should have a computerized system. In addition, ISMAYA PUTROMIAGA gas station on Jl. Diponegoro Sampang also has other commodities sold in the gas station such as LPG, OLI, BBM and Car Wash so that manual data processing will become increasingly complicated. Not to mention if there is an increase in sales from time to time, more resources and time are needed to create and manage its financial management. Therefore, the company needs an instrument that can be used to evaluate the success of the implementation of accounting software. One way to evaluate this accounting software is through the perception of its use because the evaluation of end-user satisfaction of information can be used as a benchmark for the success of the system (Istianingsih and Wijanto, 2008; Indonesian Journal of Accounting and Finance).

Keywords: sales information system, perception, satisfaction.

PENDAHULUAN

Dengan semakin pesat berkembangnya teknologi informasi yang setiap hari makin meningkat, secara tidak langsung menuntut setiap perusahaan untuk mampu melakukan pembenahan dan peningkatan efektivitas dalam kinerja dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang handal dan teknologi sistem informasi yang tepat dan efektif.

Saat ini pada kenyataannya setiap pekerjaan apapun yang berhubungan langsung dengan sistem pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan tujuan mempercepat pekerjaan, untuk menghindari dan

meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi serta mempertinggi tingkat keakuratan dalam proses pengolahan data sehingga dapat memberikan suatu sistem informasi yang dibutuhkan secara tepat, lengkap, akurat dan cepat.

Sistem informasi merupakan kombinasi teratur apapun dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkannya, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah

(Herawati, 2009; CommIT Journal). Maka dari itu untuk menunjang dan mempermudah suatu kinerja yang efektif dan efisien perusahaan sangat membutuhkan suatu perangkat keras (hardware) dan juga perangkat lunak (software) yang dapat menangani langsung dalam proses pengolahan data tersebut

sehingga pekerjaan yang sesulit apapun akan terasa lebih efektif dan efisien. SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum) merupakan prasarana umum yang disediakan oleh PT. Pertamina untuk masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan akan bahan bakar. Pada umumnya SPBU menjual bahan bakar sejenis premium, solar, pertamax dan pertamax plus. SPBU ISMAYA PUTROMIAGA yang berada di Jl. Diponegoro Sampang mempunyai sistem informasi penjualan yang sangat sederhana. Data penjualan, pembelian, dan stok BBM

masih dilakukan dengan menggunakan Microsoft Office Excel dan Microsoft Office Word. Sebagai sebuah SPBU dengan lisensi dari PT. Pertamina sudah seharusnya mempunyai sistem yang terkomputerisasi. Selain itu SPBU ISMAYA PUTROMIAGA di Jl. Diponegoro Sampang juga memiliki komoditas lain yang dijual di dalam SPBU seperti LPG, OLI, BBM dan CUCI MOBIL sehingga akan membuat pengolahan data secara manual akan menjadi semakin rumit. Belum lagi jika terjadi penjualan yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu maka semakin banyak sumber daya dan waktu yang dibutuhkan untuk membuat dan mengatur manajemen keuangannya. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan perangkat lunak akuntansi. Salah satu cara untuk mengevaluasi perangkat lunak akuntansi ini adalah melalui persepsi penggunaannya karena evaluasi kepuasan pengguna akhir informasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan sistem (Istianingsih dan Wijanto, 2008; Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia).

Berdasarkan penelitian yang penulis tinjau langsung ke lapangan dapat melihat bahwa kondisi sistem penjualan dan pencatatan yang sedang berjalan di SPBU ini baik dalam proses pencatatan transaksi penjualan maupun pembuatan laporan masih menggunakan berkas-berkas kerja manual dengan media kertas juga Microsoft Word dan Microsoft Excel, hal ini mengakibatkan kemungkinan data yang telah disimpan rusak atau pun hilang, juga kurang efektif dan efisien disaat harus membuat laporan penjualan harian.

Dengan berbagai gambaran di atas maka penulis mencoba untuk meneliti dan membuat sebuah sistem informasi yang tepat untuk kebutuhan SPBU ISMAYA PUTROMIAGA Jl. Diponegoro Sampang melalui Proposal Tugas Akhir ini dengan judul Sistem Informasi Manajemen Akuntansi SPBU ISMAYA PUTROMIAGA.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji adalah “bagaimana membuat sebuah sistem informasi manajemen akuntansi menggunakan PHP-MySQL di SPBU ISMAYA PUTROMIAGA?”

Pembatasan Masalah

Agar tidak terlalu melebar pada pembahasan maka batasan masalah dalam tugas akhir ini dibuat sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dibuat khusus untuk SPBU ISMAYA PUTROMIAGA
2. Menggunakan PHP-MySQL untuk membangun sistem
3. Sistem informasi ini di online kan akan tetapi hanya bisa di akses oleh pimpinan dan admin saja.

Tujuan Penelitiann

Penulisan Proposal Tugas Akhir ini bertujuan untuk membuat sebuah Sistem Informasi Manajemen Akuntansi berbasis PHP-MySQL di SPBU ISMAYA PUTROMIAGA.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari sistem yang kami buat ini adalah :

1. Sistem dapat memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan ISMAYA PUTROMIAGA.
2. Membantu meminimalisir efisiensi waktu dalam mengelola keuangan ISMAYA PUTROMIAGA.
3. Memberikan informasi secara lengkap dan aktual khususnya mengenai usaha-usaha lain yang dikelola oleh ISMAYA PUTROMIAGA.
4. Memberikan laporan keuangan secara akurat pada atasan baik harian, bulanan, ataupun rekapitulasi akhir tahun.

TEORI DASAR

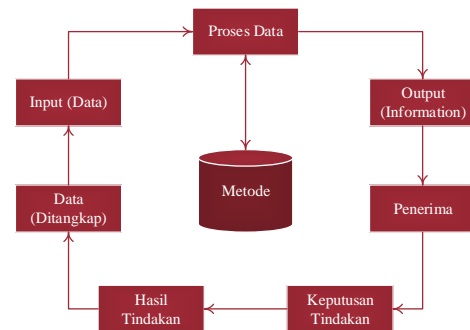
Konsep Dasar Informasi

Informasi sangat penting artinya bagi suatu sistem yang akan dibuat dalam sebuah organisasi. Pengertian informasi itu sendiri Menurut Jogiyanto H.M (1999:692) mendefenisikan informasi sebagai

berikut:“Informasi adalah hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (facta) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.”

Sumber dari informasi adalah data. Data dalam hal ini adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.Kualitas informasi itu sendiri tergantung dari tiga hal yaitu informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan.

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang lain yang akan membuat suatu data kembali. Data akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini oleh John Barch disebut dengan Siklus Informasi (Information Cycle) atau Siklus Pengolahan Data (Data Processing Cycle) yang digambarkan seperti dibawah ini:



Akuntansi dan Manajemen Keuangan

Berikut ini adalah penjelasan mengenai akuntansi keuangan dan manajemen keuangan:

Akuntansi Keuangan

Akuntansi dalam bisnis dan dinamika perusahaan, mempunyai peran yang sangat penting terutama untuk memberikan informasi keuangan sebagai pendukung pengambilan keputusan. Berbagai macam kepentingan, keputusan, dan penggunaan informasi keuangan dalam perusahaan menyebabkan berkembangnya ilmu

Akuntansi, informasi keuangan yang dihasilkan bukan hanya terbatas pada penyediaan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen saja, namun sebagai alat pendukung pengambilan keputusan di masa datang, peramalan laba, hingga akuisisi dan merger.

Akuntansi keuangan mempunyai tujuan untuk menyajikan informasi keuangan bagi pemakai di luar perusahaan, contohnya seperti pemegang saham, kreditor, analis keuangan, karyawan, instansi pemerintah dan lainnya. Sementara itu, tujuan masing-masing pemakai laporan keuangan dari pihak luar perusahaan adalah bentuk hubungan atau kerja sama yang akan mereka ambil di masa depan dengan perusahaan penerbit laporan keuangan, singkatnya para pemakai laporan keuangan menggunakan laporan keuangan tidak bertujuan untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan, namun lebih pada untuk mengambil keputusan jenis dan sifat hubungan seperti apa yang akan di lakukan dengan perusahaan penerbit laporan keuangan di masa yang akan datang.

Untuk lingkup informasi, pada laporan Akuntansi Keuangan umumnya menyajikan informasi keuangan tentang perusahaan secara keseluruhan. Neraca (laporan posisi keuangan) yang menyajikan aset, kewajiban (liabilitas), dan modal perusahaan secara keseluruhan, ataupun laporan Rugi-Laba (laporan laba-rugi komprehensif) yang menyajikan hasil kegiatan dari perusahaan secara keseluruhan. Karena tujuan laporan keuangan untuk pemakai dari luar perusahaan, maka informasi yang ada dalam laporan keuangan lebih berbentuk ringkasan(summary) dan menggambarkan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini sangat penting untuk pengguna laporan keuangan yang berasal dari luar perusahaan sebagai perluasan dari informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan.

Untuk kriteria bagi informasi Akuntansi Keuangan, merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim atau berterima secara umum. Prinsip-prinsip tersebut merupakan hasil dari perumusan organisasi yang berwenang seperti Ikatan Akuntan Indonesia

(IAI) dan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sebagai hasil dari tuntutan pemakai laporan keuangan yang berasal dari pihak luar perusahaan. Pemakai laporan keuangan dari pihak luar perusahaan tidak mempunyai pengetahuan langsung tentang praktik dalam perusahaan, laporan keuangan merupakan satu-satunya media komunikasi antara pihak luar dengan manajemen, karena itu laporan keuangan dari Akuntansi keuangan memerlukan suatu standarisasi bentuk laporan keuangan agar pengguna laporan keuangan dari pihak luar dapat membandingkan berbagai laporan keuangan dari beberapa perusahaan yang berbeda sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan tentang hubungan yang akan diambil dengan perusahaan di masa datang. Sifat informasi dari Akuntansi Keuangan memerlukan tingkat ketepatan yang tinggi, objektif, dapat diuji kebenarannya, dan juga akurat, karena para pemakainya adalah pihak-pihak dari luar perusahaan yang menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan tingkat ketepatan tersebut perusahaan terkadang menggunakan jasa dari pihak ketiga yang bebas dari kepentingan apapun untuk memberikan pendapat tentang laporan keuangan perusahaan, yaitu auditor.

RANCANGAN SISTEM

Metode Pengambilan data

Penelitian ini dilakukan di SPBU Ismaya Putro Miaga Sampang, adapun jenis pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode pengambilan data dengan cara pengumpulan data dari hasil wawancara yang mana hasil di sampaikan apa adanya. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap pengelola dan karyawan SPBU dan juga dari data nyata yang dimiliki oleh SPBU, sehingga dapat di tarik sebuah kisi-kisi dari kebutuh perancangan system yang akan di bangun.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan pada kantor SPBU ISMAYA PUTROMIAGA di Jl. Diponegoro Sampang. Dalam hal ini ditemukan beberapa objek sasaran utama yang akan di jadikan data mentah pembuatan sistem pembukuan. Berikut hasil dari observasi yang sudah dilakukan:

- a. Mesin Pompa Bahan Bakar
- b. Jumlah Karyawan Operator
- c. Jenis-jenis bidang usaha lainnya
- d. Studi Literatur

Selain wawancara dan observasi, literatur SPBU ISMAYA PUTROMIAGA di Jl. Diponegoro Sampang juga sangat dibutuhkan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan sistem informasi pembukuan. Literatur yang didapatkan pada Kantor SPBU ISMAYA PUTROMIAGA meliputi :

- Fig. 1. Form Laporan Operator harian
- Fig. 2. Form Laporan bulanan
- Fig. 3. Rekapitulasi Keuangan
- Fig. 4. Data Karyawan

Analisa Sistem

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui gambaran persoalan terhadap sistem yang sedang berjalan (Current sistem). Oleh karena itu kita perlu memiliki gambaran nyata. Dimana hal ini dapat kita capai dengan melakukan kegiatan pengumpulan data dan fakta yang terdapat di lapangan atau yang sering disebut dengan survey. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui kelemahan atau kekurangan sistem yang lama dan dapat dirancang atau diperbaiki menjadi sebuah sistem yang lebih efektif dan efisien.

1. Analisa Sistem yang berjalan

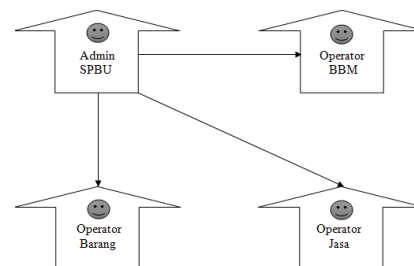
Data penjualan, pembelian, stok bbm dicatat dan disimpan dalam berkas-berkas kerja dengan media kertas. Proses penghitungan keuntungan penjualan masih dengan cara manual sehingga kurang efisien dan kemungkinan terjadi kesalahan hitung besar.

Jadi rencana yang akan dibuat untuk sistem tersebut yaitu data transaksi penjualan, pembelian, stok bbm disimpan dalam bentuk file dan di simpan di dalam database serta proses penghitungan

menggunakan aplikasi berbasis komputer sehingga penghitungan efisien dan tingkat kesalahan kecil.

2. Analisis Sistem yang di Rencanakan

Gambaran umum sistem yang akan dirancang yaitu mengubah pengolahan cara pencatatan pembukuan penjualan yang selama ini dilakukan secara manual menjadi bentuk komputerisasi. Pengembangan sistem informasi penjualan dan pembelian merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi SPBU ISMAYA PUTROMIAGA, oleh karena itu sistem penjualan yang telah ada dibuat secara terkomputerisasi yaitu dalam proses pengajuan pelaksanaan penjualan dan melakukan pencatatan data penjualan serta proses pembuatan laporan penjualan dilakukan dan diproses secara terkomputerisasi yang disimpan kedalam database sehingga dapat memperlancar dalam penyusunan system penjualan di SPBU ISMAYA PUTROMIAGA.



Gambar 2. Analisis yang direncanakan

Pada analisis sistem ini akan dijelaskan mengenai urutan kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi, sebagai berikut :

1. Operator, hanya bertugas mencatat transaksi pengeluaran tiap harinya yang dilakukan oleh customer.
2. Admin, bertugas menyetok BBM, barang, mengecek transaksi pengeluaran yang dilakukan oleh operator.
3. Pimpinan, tidak hanya mengecek laporan yang diberikan oleh admin SPBU,akan tetapi pimpinan juga dapat melakukan hal yang sama seperti admin dan yang membedakan admin serta pimpinan yaitu admin

tidak mengetahui perhitungan laba rugi.

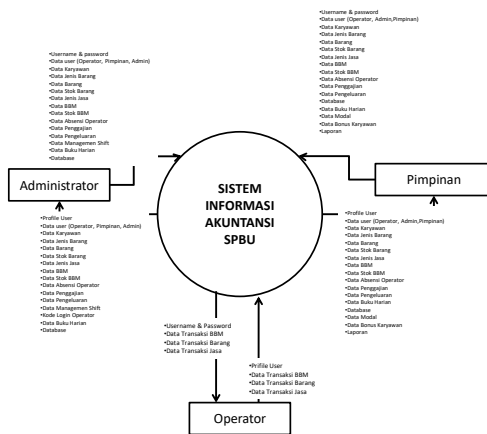
Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai tahap setelah melakukan analisis dari siklus pengembangan sistem, penjabaran dari kebutuhan-kebutuhan fungsional, persiapan untuk perancangan sistem informasi sebagai rancang bangun implementasi dapat berupa penggambaran, perencanaan dan beberapa elemen yang bisa dijadikan penyambung atau penyatuan antara komponen perangkat keras dengan perangkat lunak.

Data Flow Diagram (DFD)

DFD ini menggambarkan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data, kemana tujuan data yang keluar sistem, dimana data disimpan, proses apa yang dihasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dari proses yang dikenakan pada data tersebut mengenai sistem penjualan.

1. DFD Level 0

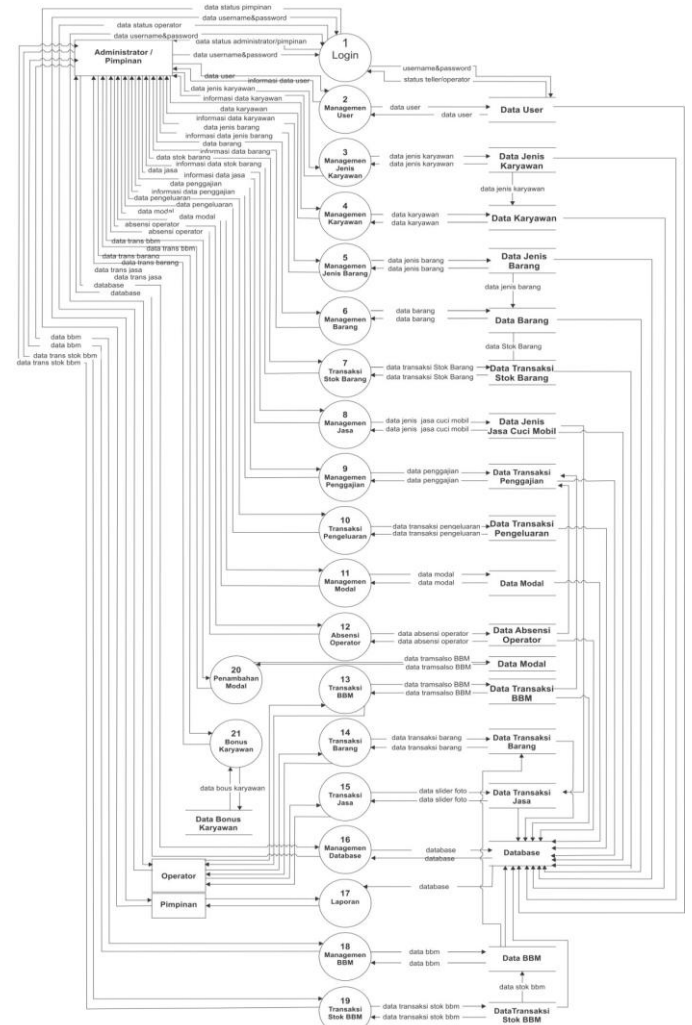


Gambar 3. DFD Level 0

Dari gambar DFD di atas dapat disimpulkan bahwa dalam sistem informasi ini terdapat 3 user, yaitu Operator, hanya bertugas mencatat transaksi pengeluaran tiap harinya yang dilakukan oleh customer. Admin, bertugas menyetok BBM, barang, mengecek transaksi pengeluaran dll yang dilakukan oleh operator. Sedangkan Pimpinan, tidak hanya mengecek laporan yang diberikan oleh admin SPBU, akan tetapi pimpinan juga dapat

melakukan hal yang sama seperti admin dan yang membedakan admin serta pimpinan yaitu admin tidak mengetahui perhitungan laba rugi.

2. DFD Level 1



Gambar 4. DFD Level 1

Dari gambar Data Flow Diagram (DFD) di atas terdapat proses penyusunan sistem secara keseluruhan yaitu:

1. Proses login, proses ini digunakan untuk masuk ke dalam sistem khusus sesuai dengan level user tertentu. Diantaranya Admin, Pimpinan dan Operator.
2. Proses manajemen user, proses ini merupakan suatu proses pengolahan data user diantaranya admin, pimpinan dan operator.

3. Proses manajemen jenis karyawan, proses ini merupakan suatu proses yang meliputi jenis karyawan yang ada di SPBU. Misal, Karyawan bagian jasa, karyawan bagian BBM, dan karyawan bagian barang yang di inputkan oleh admin atau pimpinan SPBU.
4. Proses manajemen karyawan, proses ini merupakan suatu proses pengolahan data karyawan yang di inputkan oleh admin atau pimpinan SPBU.
5. Proses manajemen jenis barang, proses ini merupakan suatu proses pengolahan data jenis barang. Misal jasa dan barang. Dan dilakukan oleh admin atau pimpinan SPBU .
6. Proses manajemen barang, proses ini merupakan suatu proses pendataan barang yang dilakukan oleh admin atau pimpinan SPBU.
7. Proses transaksi stok barang, proses ini merupakan suatu proses pengolahan transaksi stok barang. Dan dilakukan oleh admin atau pimpinan SPBU .
8. Proses manajemen jasa, merupakan suatu pengolahan manajemen jasa. Misalnya jasa cuci mobil.
9. Proses manajemen penggajian, merupakan suatu proses manajemen penggajian yang di lakukan oleh admin dan pimpinan SPBU.
10. Proses transaksi pengeluaran, merupakan proses transaksi pengeluaran yang dilakukan oleh admin dan pimpinan SPBU. Misal pembelian BBM, slica dll
11. Proses manajemen modal, merupakan suatu proses pencatatan modal yang dimiliki oleh SPBU
12. Proses absensi operator, merupakan suatu proses pencatatan absensi operator kepada admin, sehingga admin akan memberikan Key / Kata sandi. Maka absensi operator sudah terisi dengan sendirinya yang telah di inputkan oleh admin atau pimpinan SPBU.
13. Proses transaksi BBM, merupakan suatu proses transaksi BBM yang dilakukan oleh karyawan diberikan kepada operator dan di inputkan oleh admin atau pimpinan SPBU.
14. Proses transaksi barang, merupakan suatu proses transaksi barang yang di lakukan oleh operator.
15. Proses transaksi jasa, merupakan suatu proses transaksi jasa yang dilakukan oleh operator.
16. Proses manajemen barang, merupakan suatu proses manajemen barang yang di lakukan oleh admin.
17. Laporan, merupakan suatu proses pengolahan keseluruhan transaksi yang di berikan oleh operator, di inputkan oleh admin dan di hitung oleh pimpinan SPBU.
18. Proses manajemen BBM, merupakan proses untuk penyetokan jenis BBM.
19. Proses transaksi stok BBM, merupakan pencatatan transaksi stok BBM.

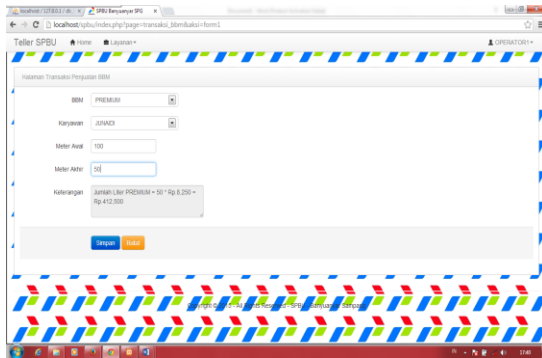
IMPLEMENTASI

Uji Coba Sistem

Uji coba dilakukan secara terbuka yang dilakukan dihadapan pihak SPBU, hal ini membuktikan bahwa sistem ini berjalan dengan baik. Tampilan uji coba sistem sebagai berikut:

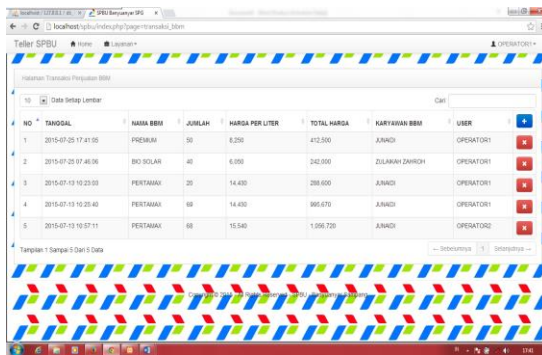
Uji Coba Sistem untuk Operator

- a. Tampilan input transaksi BBM dari operator sebagai bukti bahwa di menu layanan sudah berjalan dengan baik.



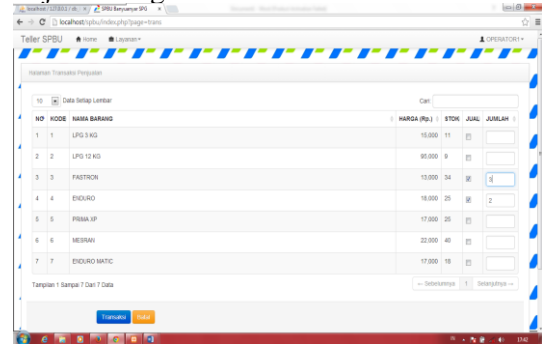
Gambar 5. Tampilan Input Transaksi BBM

Inputan tersebut akan otomatis tersimpan pada tabel data transaksi BBM.



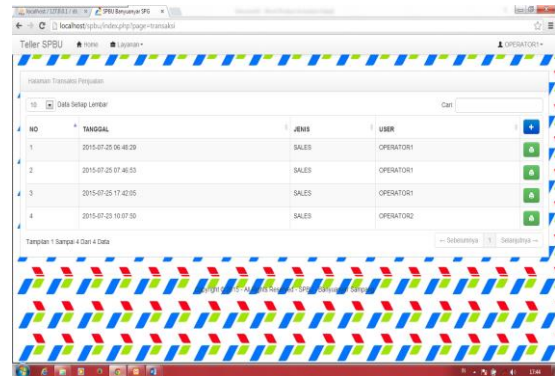
Gambar 6. Tampilan Data Transaksi BBM

Tampilan input dari operator transaksi barang sebagai bukti bahwa di menu ini sudah berjalan dengan baik.



Gambar 7. Tampilan Inputan Transaksi Barang

Inputan tersebut akan otomatis tersimpan pada tabel data transaksi barang.



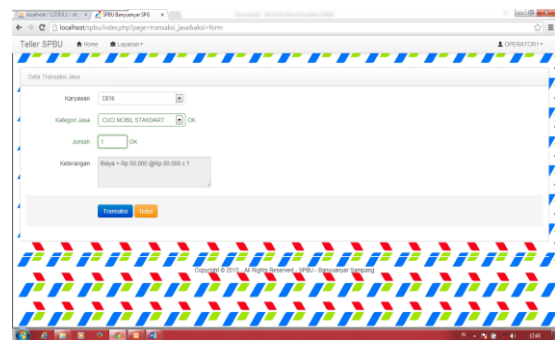
Gambar 8. Tampilan Data Transaksi Barang

dan akan muncul pada sistem untuk cetak nota transaksi barang.

NOTA TRANSAKSI				
No Nota	: 004			
Tanggal	: 25 Juli 2015			
NO	BARANG	JUMLAH	HARGA	TOTAL
1	FASTRON	3	13,000	39,000
2	ENDURO	2	18,000	36,000
TOTAL HARGA				75,000
Belanja Nyaman dan Puas Dengan Harga Hemat				

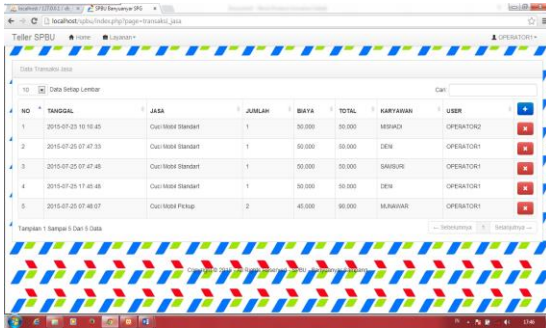
Gambar 9. Tampilan Cetak Nota Transaksi Barang

Tampilan input transaksi jasa dari operator sebagai bukti bahwa di menu transaksi ini sudah berjalan dengan baik.



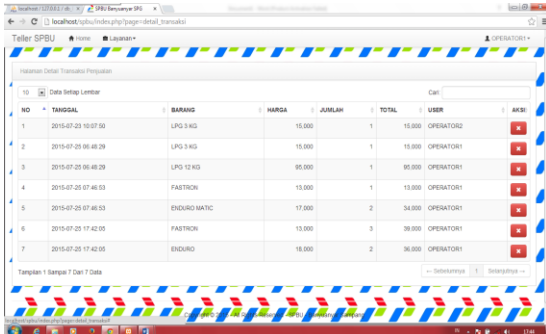
Gambar 10. Tampilan Input Transaksi Jasa

Inputan tersebut akan otomatis tersimpan pada tabel data transaksi jasa berita,



Gambar 11. Tampilan Data Transaksi Jasa

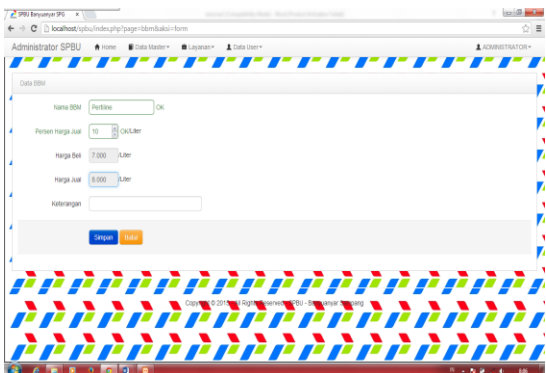
Tampilan input dari detail transaksi penjualan sebagai bukti bahwa di menu ini sudah berjalan dengan baik.



Gambar 12. Tampilan Data Detail Transaksi Penjualan

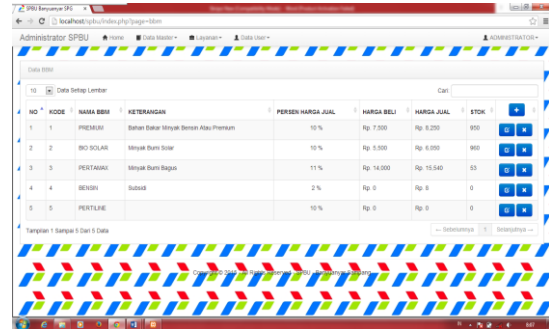
Uji Coba Sistem untuk Administrator

a. Tampilan input penambahan jenis BBM baru dari admin SPBU sebagai bukti bahwa di menu ini sudah berjalan dengan baik.



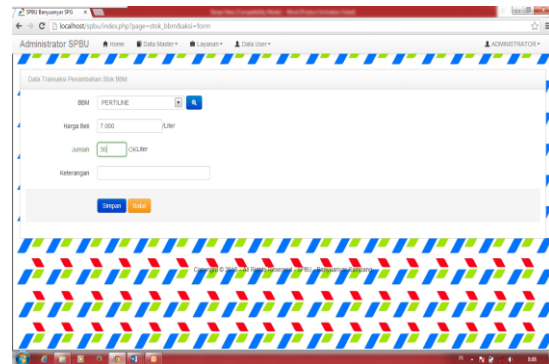
Gambar 13. Tampilan Input Data BBM

Inputan tersebut akan otomatis tersimpan pada tabel data BBM,



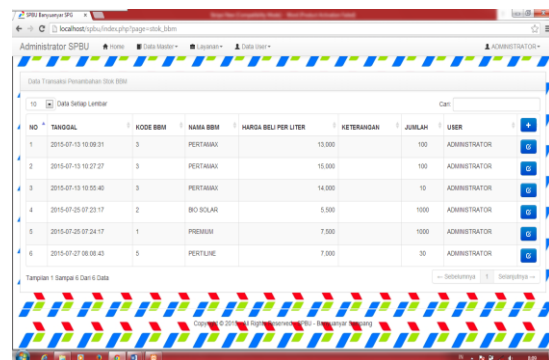
Gambar 14. Tampilan Data BBM

b. Tampilan input penambahan stok BBM dari admin SPBU sebagai bukti bahwa di menu ini sudah berjalan dengan baik.



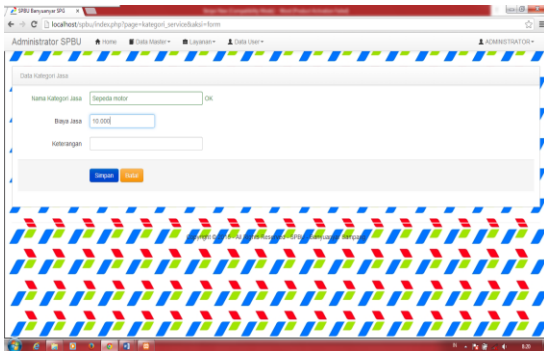
Gambar 15. Tampilan Input Stok BBM

Inputan tersebut akan otomatis tersimpan pada tabel stok BBM.



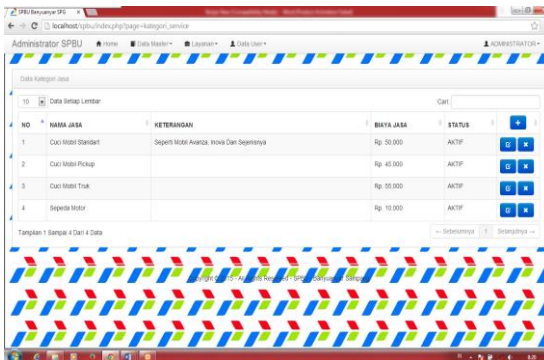
Gambar 16. Tampilan Data Stock BBM

c. Tampilan input penambahan jenis jasa dari admin SPBU sebagai bukti bahwa di menu ini sudah berjalan dengan baik.



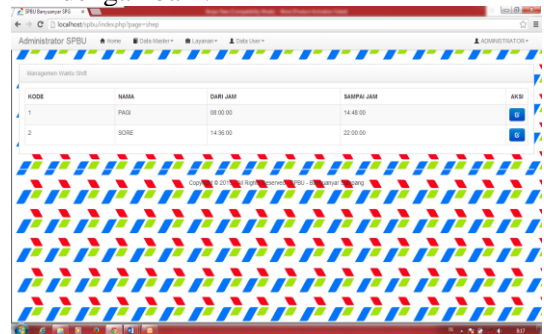
Gambar 17. Tampilan Input Data Jasa

Inputan tersebut akan otomatis tersimpan pada tabel Data jasa.



Gambar 18. Tampilan Data Jasa

- d. Tampilan manajemen shift untuk operator dari admin SPBU sebagai bukti bahwa di menu ini sudah berjalan dengan baik.



Gambar 19. Tampilan Manajemen Shift

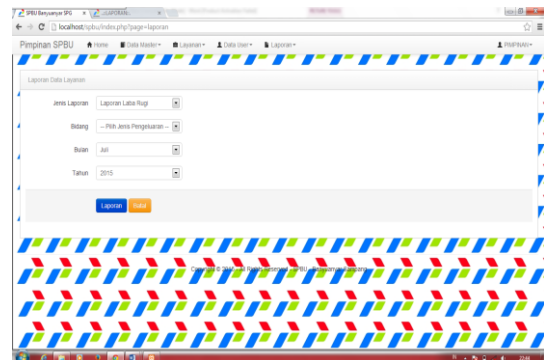
Tampil kode login ini digunakan untuk shift operator yang akan login dan kode login tersebut diberikan oleh admin atau pimpinan SPBU.



Gambar 20. Tampilan Kode Login

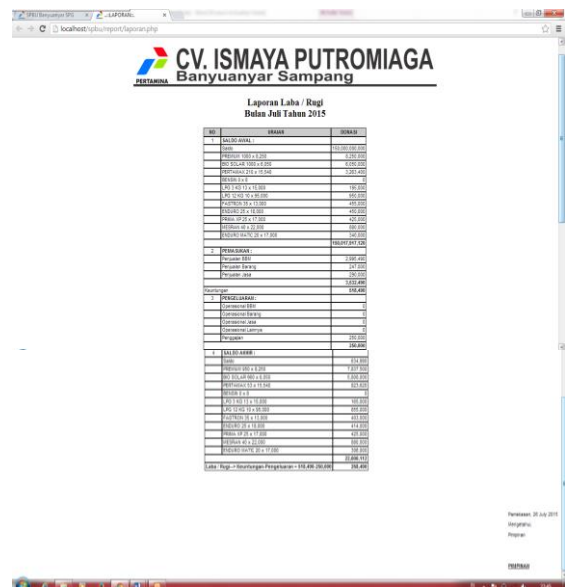
1. Uji Coba Sistem untuk Pimpinan

- a. Tampilan inputan laporan laba rugi yang hanya bisa dilihat oleh pimpinan SPBU sebagai bukti bahwa di menu ini sudah berjalan dengan baik.



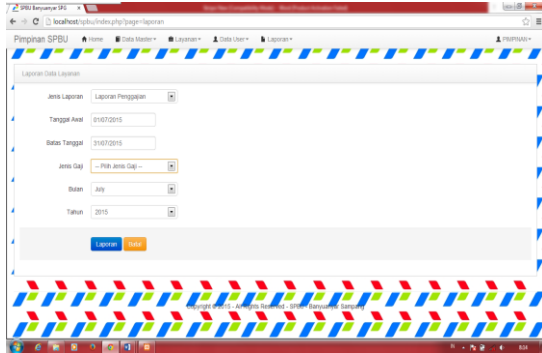
Gambar 21. Tampilan Inputan Laporan Laba Rugi

Selain itu, pimpinan juga dapat mencetak laporan laba rugi.



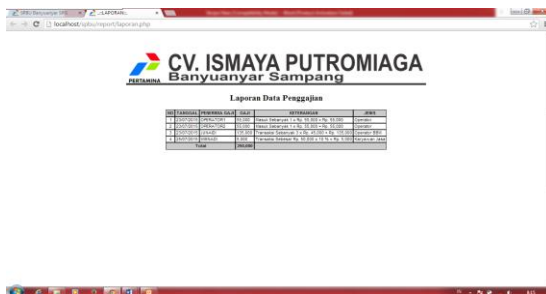
Gambar 22. Tampilan Cetak Laporan Laba Rugi

- b. Tampilan inputan laporan penggajian yang hanya bisa dilihat oleh pimpinan SPBU sebagai bukti bahwa di menu ini sudah berjalan dengan baik.



Gambar 23. Tampilan Inputan Laporan Penggajian

Selain itu, pimpinan juga dapat mencetak laporan penggajian.



Gambar 24. Tampilan Cetak Laporan Penggajian

KESIMPULAN

Kesimpulan

Setelah mempelajari dan mengamati permasalahan ditempat penelitian yaitu pada SPBU ISMAYA PUTROMIAGA maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen akuntansi ini dapat membantu SPBU dalam pengelolaan pencatatan persediaan BBM. Sistem ini memberikan kemudahan kepada SPBU ISMAYA PUTROMIAGA untuk memonitor persediaan, pembelian dan penjualan BBM dalam waktu harian. Dengan adanya kemudahan ini, keputusan untuk memenuhi kebutuhan stok BBM dapat diperhitungkan secara matang, serta mempermudah admin,

pimpinan dan operator untuk mengawasi persediaan stok BBM, barang serta jasa sehingga kualitas pelayanan kepada konsumen dapat terpenuhi. Selain itu juga mempermudah pimpinan melakukan perhitungan pendapatan dan pengeluaran dari transaksi sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam mengelola atau penghitungan keuangan pada SPBU ISMAYA PUTROMIAGA.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan untuk SPBU ISMAYA PUTROMIAGA adalah berdasarkan hasil analisa yang telah kami lakukan yaitu :

1. Sebaiknya tempat penyimpanan arsip harus mencukupi sesuai dengan kapasitas arsip tersebut, sehingga arsip dapat tersimpan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010, Rineka Cipta, Jakarta.

Fathansyah, Ir. *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data*, 1999, CV. Informatika, Bandung.

Wijaya, D., & Sukardi, A. *International Journal of Accounting Information Systems*, 2021. Development of Integrated Accounting Information System for Gas Station Operations

Rahman, F., & Purnama, S. *Journal of Financial and Accounting Information Systems*, 2019. Effectiveness Analysis of Accounting Information Systems in Fuel Station Operations

Ali, M., & Sari, N. *Journal of Business and Technology Management*, 2020. Computerized Accounting System in Financial Management of Gas Stations

Tan, K., & Wijayanto, T. *International Journal of Business and Accounting Information Systems*, 2019. Evaluation of Accounting Management Information System in Fuel Distribution Businesses

Wang, L., & Chen, Y. *Journal of Integrated Accounting Systems*, 2021. Integration of Accounting and Inventory Information Systems in Gas Stations

Santoso, B., & Aditya, R. *Journal of Information Systems and Accounting Research*, 2020. Accounting Information System for Gas Stations to Enhance Financial Management

Guritno Suryo, Sudaryono, Rahadja Untung, Theory and Application IT Research

Metodologi Penelitian Teknologi Informasi, 2011, CV. ANDI.Yogyakarta.

Istianingsih dan Wijanto. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 2008, Jakarta

Jogiyanto H.M. *Pendekatan Pendekatan Sistem Informasi*, 1999. ANDI. Yogyakarta.

Kadir Abdul. *Mengenal Sistem Informasi*, 2003, CV. ANDI. Yogyakarta.

Kristanto Andri. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, 2003, GAVA MEDIA, Yogyakarta.

Maghfiroh Mamluatul, S.S, *Zakat*, 2007, Pustaka Insan Madani. Bandung.